
Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Program Acara “*Tonight Show Premiere*” NET.

Alif Triana Lestari*, Nani Solihati

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

*Corresponding Author: aliftriannalestari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena menariknya penelitian mengenai acara *Tonight Show Premiere* dari segi bahasa seperti tindak tutur ekspresif, sehingga penelitian ini penting untuk dibahas agar dapat dimanfaatkan untuk menambah pemahaman maupun pengetahuan mengenai tindak tutur ekspresif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan jenis tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu program *Tonight Show Premiere* di kanal *YouTube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan data. Data penelitian ini berupa jenis-jenis tindak tutur ekspresif bersumber dari tuturan pembawa acara dan bintang tamu. Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil dari penelitian I. Terdapat tujuh jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu acara *Tonight Show Premiere* yaitu: (1) mengucapkan selamat, (2) menyambut, (3) memuji, (4) mengkritik, (5) kesal, (6) mengejek, dan (7) mengucapkan terima kasih. Kesimpulannya adalah terdapatnya 7 tindak tutur ekspresif, tindak tutur memuji adalah yang mendominasi, konsep acara yang santai dan bintang tamu yang berprestasi menjadi alasan tindak tutur memuji dapat mendominasi dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi maupun sebagai contoh kasus dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: Tindak tutur ekspresif, *tonight show premiere*

Abstract

This research was conducted based on the interesting phenomenon of research on the *Tonight Show Premiere* in terms of language such as expressive speech acts, so this research is important to discuss so that it can be used for increase understanding and knowledge about expressive speech acts. This study aims to describe the types of expressive speech acts spoken by the presenters and guests of the *Tonight Show Premiere* program on the *YouTube* channel. The method used in this study is a qualitative descriptive method with data collection, reduction, presentation and conclusion analysis techniques. The data of this research are the types of expressive speech acts sourced from the utterances of the presenters and guest stars. Based on the research objectives, the results of the study I. There are seven types of expressive speech acts contained in the speech of the presenters and guests of the *Tonight Show Premiere*, namely: (1) congratulating, (2) welcoming, (3) praising, (4) criticizing, (5) annoyed, (6) mocked, and (7) thanked. The conclusion is that there are 7 expressive speech acts, praising speech acts dominate, the concept of a relaxed event and guest stars who excel are the reasons for praising speech acts to dominate in this study. This research is expected to be useful as a reference source as well as a case example in learning Indonesian language and literature in the world of education.

Keywords: Expressive Speech Act, *Tonight Show Premiere*

Article history

Received:

29 May 2022

Revised:

21 June 2022

Accepted:

27 June 2022

Published:

06 July 2022

Citation (APA Style): Triana Lestari, A., & Solihati, N. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Program *Tonight Show Premiere* NET TV. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.22437/pena.v12i1.18382>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang dimiliki manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di sekitar lingkungan kehidupannya (Sari, 2013). Bahasa merupakan hal yang paling penting dalam berkomunikasi, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan saling mengerti satu sama lain. Manusia berkomunikasi untuk mengekspresikan dirinya melalui lisan maupun tulisan.

Pada saat ini informasi mudah didapat melalui media internet, salah satunya adalah *You Tube*. Acara *You Tube* yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat Indonesia adalah *Tonight Show Premiere*. Dalam acara ini ditemukan banyak penggunaan bahasa, terutama yang berkaitan dengan tindak tutur. Hal tersebut dapat dilihat dari proses kegiatan komunikasi antara para pembawa acara yaitu Vincent Rompies, Desta Mahendra, Hesti Purwadinata, Enzy Stora, dan bintang tamu, yang cenderung lebih santai daripada acara bincang lainnya, sehingga penggunaan tuturan ekspresif sering digunakan sehingga menarik untuk diteliti dari segi kebahasaan terutama yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif.

Dari pandangan pragmatik, bahasa ialah tindakan (*action*), yang disebut dengan tindakan verbal (*verbal act*). Tindakan verbal artinya tindakan yang khas menggunakan bahasa. Lalu Searle menyebutkan *verbal act* ini dengan "tindak tutur" (*speech act*). Tindak tutur artinya aksi atau tindakan dengan menggunakan bahasa. Seperti yang diketahui bahwa bahasa digunakan dalam keseharian dan semua aktivitas. Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi (permohonan, memerintah, mengajukan, mengingatkan, menasihati, dan lain sebagainya). Lalu tindak tutur menurut istilah Kridalaksana (Adriana, 2018) ialah pengajaran kalimat untuk menyatakan agar maksud dari pembicara diketahui oleh pendengar.

Ketika sebuah pembicaraan didengar oleh seseorang, pada umumnya ia tidak hanya mencoba untuk memahami pembicaraan tersebut, tetapi juga makna yang diucapkan penutur (Najamuddin, 2018). Untuk memahami makna pembicaraan penutur harus memperhatikan konteks agar komunikasi berjalan dengan lancar dan tidak terdapatnya kesalahpahaman dalam pembicaraan yang berlangsung. Dengan permasalahan tersebut, maka sangat penting untuk mempelajari ilmu ujaran dengan konteksnya yang disebut dengan pragmatik. Pragmatik lahir dari seorang filosof yaitu Charless Morris. Morris ahli dalam bidang semiotik, maka dari itu pragmatik dilandasi dari bidang keahliannya yaitu semiotik. Kembali pada pendapat Morris bahwa pragmatik sebagai bagian dari ilmu semiotik, maka ilmu pragmatik adalah ilmu yang belajar tentang penggunaan tanda-tanda yang dituturkan oleh peserta tutur. Penutur memberikan tanda-tanda ke mitra tutur dan mitra tutur mencoba memahami maksud dari tanda-tanda itu. Maka dari pendapat Morris tersebut lahirlah sebuah ilmu pragmatik yang dimunculkan pertama kali oleh Austin. Austin menciptakan istilah tindak tutur (*speech act*) yang menurutnya keduanya sangat berhubungan satu sama lain.

Teori tindak tutur ini dikemukakan oleh dua orang ahli filsafat yaitu John Austin dan John Searle pada tahun 1960-an. Teori menurut dari kedua orang ahli ini bahwa setiap kali pembicara sedang mengucapkan kalimat, ia sedang berupaya mengerjakan sesuatu dengan kata-kata di dalam kalimat itu. Menurut istilah Austin (Abdurrahman, 2011), "*By saying something we do something*" ketika kita mengatakan sesuatu kita melakukan sesuatu. Tindak tutur (*speech act*) sendiri melibatkan pembicara, pendengar maupun penulis pembaca dan juga yang dibicarakan merupakan unsur dari pragmatik. Tindak tutur terjadi dalam suatu peristiwa tutur Rohmadi (Dwi & Zulaeha, 2017) menyatakan bahwa peristiwa tutur adalah satu rangkaian tindak tutur yang berbentuk dari satu rangkaian ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur. Tindak tutur ekspresif sendiri memiliki makna yaitu sebuah ungkapan perasaan dan sikap tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sikap dan perbuatan orang. Contohnya seperti memberi selamat, menyambut, meminta maaf, bersyukur dan sebagainya. Yule (Krista Pratama & Purwo Yudi Utomo, 2020) juga berpendapat tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang tuturannya menyatakan sesuatu hal yang bermaksud dirasakan oleh penuturnya.

Jadi berdasarkan pemahaman dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasari oleh hubungan tuturan dengan tindakan yang dipakai atau dilakukan oleh si penutur kepada mitra tuturnya dalam berkomunikasi. Tindak tutur tidak dapat dipisahkan dengan pragmatik, karena untuk menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi harus memahami konteksnya yang disebut dengan pragmatik. Tuturan ekspresif sendiri yaitu tuturan tentang sesuatu yang telah dilakukan sebelumnya oleh mitra tutur atau tuturan yang terjadi dari tindakannya sebelumnya atau juga merupakan tindakan kesalahan tuturan yang dilakukan oleh penutur pada saat itu

juga (Yuliantoro, 2020). Saputri berpendapat bahwa tindak tutur ekspresif ialah bentuk tindak tutur yang fungsinya untuk menyatakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat psikologis penutur dalam suatu kondisi (Saputri, 2017).

Searle berpendapat dalam (Kirana, Sumarlam, & Sulistyono, 2018) membagi kajian tindak tutur ini menjadi 5 kategori, yaitu: (a) representatif seperti menyarankan, bersumpah, membuat hipotesis; (b) direktif seperti meminta, memerintah, dan mengundang; (c) komisif seperti berjanji dan mengancam; (d) deklarasi seperti menamakan dan menyatakan; dan (e) ekspresif seperti menyambut, memuji, berterima kasih, dan mengucapkan selamat. Dan tindak tutur ekspresif ini bisa berupa humor, basa-basi, dan lain sebagainya sebagai pernyataan rasa sedih, marah, senang, dan benci. Pendapat lain menurut Tarigan dalam (Mufidah, 2020) bahwa kategori bentuk tindak tutur ekspresif adalah: (a) mengucapkan terima kasih; (b) mengucapkan selamat; (c) mengkritik/mengecam; (d) belasungkawa; (e) meminta maaf dan memaafkan; (f) perasaan marah; (g) tuturan menyalahkan; (h) mengeluh; dan (i) menyindir.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Muhammad Naufal Afham & Asep Purwo Yudi Utomo (2021) dengan judul penelitian *Tindak Tutur Direktif Dalam Drama Musikal Tonight Show "Ternyata Bawang Goreng Lebih Laku Daripada Bawang Bombay"*. Penelitian tersebut dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai tindak tutur dalam acara *Tonight Show* namun penelitian yang ditulis oleh Muhammad Naufal Afham dan Asep Purwo Yudi Utomo (2021) lebih berfokus pada penelitian tindak tutur direktif dalam salah satu segmen acara yaitu drama musikal *Tonight Show* sementara penelitian ini berfokus pada tindak tutur ekspresif ke seluruh segmen acara *Tonight Show*. Dalam penelitian Muhammad Naufal Afham dan Asep Purwo Yudi Utomo bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif dalam acara drama musikal *Tonight Show* di NET. Tv. Penelitian tersebut membahas temuan penelitian terdapatnya berbagai tindak tutur direktif. Berdasarkan fungsi tindak tutur direktif yang ditemukan adalah tindak tutur direktif fungsi meminta, mengajak, menyarankan, memaksa/menekan, melarang dan menanyakan.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam acara bincang ringan *Tonight Show Premiere* yang dimana melakukan penelitian dari segi kebahasaan akan bermanfaat untuk menjadi bahan pembelajaran terutama materi kebahasaan dan kemampuan berbicara untuk melihat bagaimana tuturan pembawa acara yang baik sehingga acara menjadi menarik. Pentingnya penelitian ini dibuat dengan memaparkan jenis tuturan tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dan mengidentifikasi wujud tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam program *Tonight Show Premiere* dapat bermanfaat untuk para pembaca untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif, untuk para peneliti sebagai salah satu sumber referensi ketika mengkaji tindak tutur ekspresif maupun untuk di bidang keilmuan/pendidikan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh kasus tindak tutur dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kepada para siswa maupun mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan membahas permasalahan penelitian. Sumber data penelitian berasal dari tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *Tonight Show Premiere*. Data penelitian yang dimaksud adalah jenis-jenis tindak tutur ekspresif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis yang digunakan lebih untuk mendeskripsikan gejala-gejala atau permasalahan yang diamati (Raihan, 2017). Menurut (Samsu, 2017) metode deskriptif ialah metode yang mempelajari masalah-masalah yang terdapat dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu dari suatu permasalahan. Pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan yang dimaksudkan untuk memahami terdapat fenomena apa yang ada atau dialami oleh subjek dengan cara mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang tindak tutur ekspresif pada pembawa acara dan bintang tamu *Tonight Show Premiere*.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, sumber, dan cara. Data dapat dikumpulkan dalam tempat yang alamiah (*natural setting*), di rumah dengan berbagai narasumber atau

responden, di jalan, di suatu seminar dan lain-lainnya (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak-catat dengan metode observasi. Dalam metode observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati, yang dimaksudkan adalah pengamatan berada di luar kegiatan yang diamati (Suwartono, 2014). Maka dari itu dalam penelitian ini metode observasi digunakan karena subjek penelitian berupa tindak tutur ekspresif bahasa bersifat lisan dan pada teknik observasi ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat, peneliti mengamati subjek penelitian yaitu tindak tuturan pembawa acara serta bintang tamu. Peneliti menyimak langsung video program acara *Tonight Show Premiere* dalam kanal *YouTube Tonight.ShowNet* secara berulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, lalu peneliti mencatat temuan-temuan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan model teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data. Pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2019). Peneliti mengamati dan menyimak kembali data yang telah disediakan dan dianalisis, yaitu tindak tutur ekspresif pada pembawa acara serta bintang tamu acara *Tonight Show Premiere* sebagai kajian utama penelitian ini.

Maka langkah atau proses penelitian dalam menyelesaikan penelitian ini adalah: (1) Membuat rancangan penelitian; (2) Peneliti menonton dan menyimak acara *Tonight Show Premiere*; (3) Peneliti mengidentifikasi tuturan pada pembawa acara dan bintang tamu dalam *Tonight Show Premiere*; (4) Peneliti mencatat tuturan yang mengandung tuturan ekspresif pada pembawa acara dan bintang tamu dalam *Tonight Show Premiere*; (5) Peneliti mereduksi data yaitu memilah-milih data, diambil yang sesuai dengan tujuan penelitian; (6) Peneliti memasukan hasil temuan analisis kedalam kartu data instrumen penelitian; dan (7) Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan 7 jenis tindak tutur ekspresif dalam acara *Tonight Show Premiere* yaitu tindak tutur ekspresif Mengucapkan selamat, menyambut, memuji, mengkritik, kesal, mengejek, dan mengucapkan terima kasih. Peneliti mengumpulkan 31 data penelitian tindak tutur ekspresif dalam acara *Tonight Show Premiere* episode “Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere” dan episode “Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere”. Berikut akan dijabarkan hasil dalam penelitian ini.

Tabel I Hasil Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Program *Tonight Show Premiere* NET. episode “Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere”

No	Jenis Tindak Tutur Ekspresif	Indikator	Jumlah Temuan
1	Mengucapkan Terimakasih	Mengucapkan syukur atau membalas budi ketika menerima kebaikan.	5
2	Menyambut	Memberikan salam kepada orang lain; menyapa orang lain	1
3	Mengucapkan Selamat	Memberikan selamat kepada orang lain.	1
4	Kesal	Mengucapkan rasa emosi pada sesuatu.	1
5	Mengejek	Mencela, mengata-ngatai orang lain.	3
6	Memuji	Kagum akan sesuatu dan memberi penghargaan kepada sesuatu	6
7	Mengkritik	Menilai, berpendapat, menanggapi kepada sesuatu	1

Tabel 2 Hasil Analiss Tindak Tutur Ekspresif dalam Program *Tonight Show Premiere* NET. episode “Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere”

No	Jenis Tindak Tutur Ekspresif	Indikator	Jumlah Temuan
1	Mengucapkan Terimakasih	Mengucapkan syukur atau membalas budi ketika menerima kebaikan.	1
2	Menyambut	Memberikan salam kepada orang lain; menyapa orang lain	1
3	Mengucapkan Selamat	Memberikan selamat kepada orang lain.	-
4	Kesal	Mengucapkan rasa emosi pada sesuatu.	2
5	Mengejek	Mencela, mengata-ngatai orang lain.	2
6	Memuji	Kagum akan sesuatu dan memberi penghargaan kepada sesuatu	5
7	Mengkritik	Menilai, berpendapat, menanggapi kepada sesuatu	2

Data dalam hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menemukan 7 jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *Tonight Show Premiere*, jenis tindak tutur ekspresif yang dimaksud ialah: (a) mengucapkan terimakasih; (b) menyambut; (c) mengucapkan selamat; (d) kesal; (e) mengejek; (f) memuji; dan (g) mengkritik. Peneliti menemukan sebanyak 31 data penelitian yang terdapat dalam episode “Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere” sebanyak 18 data dan pada episode “Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere” sebanyak 13 data yang terkumpul.

I. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu pada program *Tonight Show Premiere* merupakan tindakan penutur yang memberikan ucapan selamat datang kepada mitra tutur dalam acara tersebut. Seperti dalam data I:

Wujud Tuturan:

*Hesti: Ih Happy valentine ya guys
(Data 1/ep-WSDBRGMUJA/TSP).*

Data (I) menunjukkan terdapatnya tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat dalam episode “Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere”. Diungkapkan oleh Pembawa acara Hesti merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat dengan konteks pembawa acara menyambut *Band* yang menggunakan seragam berwarna pink sehingga Hesti teringat dengan hari valentine ketika ia melihat anggota band memakai baju berwarna pink seragam sehingga hesti mengucapkan “selamat hari valentine” kepada seluruh anggota band yang berseragam baju pink.

Sementara itu dalam episode “Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere” tidak ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yang dituturkan oleh pembawa acara maupun bintang tamu.

2. Tindak Tutur Ekspresif Menyambut

Tindak tutur ekspresif menyambut yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara maupun bintang tamu pada program *Tonight Show Premiere* merupakan tindakan penutur yang memberi sambutan untuk mempersilahkan bintang tamu masuk kedalam acara tersebut. Seperti dalam data 2-4:

Wujud Tuturan:

*Desta: selamat datang di tonight show premiere
(Data 2/ep-BVGNKOBD&M/TSP).*

Data (2) menunjukkan terdapatnya tindak tutur ekspresif menyambut yang diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif menyambut tepatnya Desta mengucapkan selamat datang kepada para penonton di sesi pembukaan acara.

Wujud Tuturan:

Desta: Bintang tamu kali ini special nih, ini prestasi. Seorang atlet para-badminton yang sudah meraih tiga medali di ajang paraolympic Tokyo 2020

semua bertepuk tangan

*Desta: Langsung saja ini dia Leani Ratri Oktila
(Data 3/ep-WSDBRGMUJA/TSP).*

Data (3) menunjukkan terdapatnya tindak tutur ekspresif menyambut yang diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif menyambut dengan konteks masuknya ke inti acara karena Desta secara langsung memperkenalkan bintang tamu yaitu Leani Ratri Oktila dan mempersilahkan bintang tamu masuk ke frame untuk berbincang-bincang.

Wujud Tindak Tutur:

Desta: peraih 33 medali olimpiade matematik dan sains, wow gokil. Mereka kemarin memenangkan diamond medal dan juga silver medal dari worlds mathematics invitational 2021, international geography olympiad 2021 wow, langsung lah!

Vincent: ada Mischka aoki dan Devon kei!

(Data 4/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (4) juga mengungkapkan adanya tindak tutur ekspresif menyambut yang diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta dan Vincent merupakan tindak tutur ekspresif menyambut dengan konteks masuknya ke inti acara karena secara langsung Desta memperkenalkan bintang tamu dan Vincent mempersilahkan bintang tamu yaitu Devon dan Mischka untuk masuk sesi inti acara.

3. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara maupun bintang tamu dalam acara *Tonight Show Premiere* merupakan tindakan yang sangat sering muncul. Sering diucapkan oleh pembawa acara *Tonight Show Premiere* sebagai ekspresi kekaguman pembawa acara oleh prestasi dan kehebatan bintang tamu. Seperti dalam data 5-15:

Wujud Tuturan:

Desta: dapet emas dan lawan putri Cina juga emas, luar biasa

Hesti: Keren keren keren

semua bertepuk tangan

(Data 5/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (5) menunjukkan adanya tindak tutur ekspresif memuji yang diungkapkan oleh pembawa acara Desta dan Hesti dengan konteks bintang tamu membicarakan pengalamannya mengalahkan lawan main pada saat olimpiade. Pembawa acara memuji dengan kata luar biasa dan keren merupakan cara ekspresif Desta dan Hesti memuji bintang tamu yaitu Ratri memenangkan permainan para-badminton.

Wujud Tuturan:

Vincent: tapi bukan liat bonusnya, tapi liat perjuangannya, kegigihannya, inspirasional buat negara (Data 6/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (6) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika pembawa acara membahas bonus yang didapatkan Ratri ketika memenangkan medali-medali dengan menyebutkan bahwa Ratri mendapatkan bonus yang banyak berkat perjuangan dan kegigihannya sehingga menjadi tokoh inspirasional untuk bangsa.

Wujud Tuturan:

Vincent: di Solo? Kenapa di Solo?

Ratri: karena di Solo itu pusat-pusatnya pelatihan orang-orang disabilitas

Vincent: top top top!

semua bertepuk tangan

(Data 7/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (7) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika Ratri menceritakan mimpinya ingin membangun gor olahraga di Solo, Vincent mengucapkan top top top dengan nada tegas dan mengacungkan kedua jempolnya merupakan cara ekspresif Vincent memuji Ratri akan mimpinya.

Wujud Tuturan:

Vincent: luar biasa luar biasa fantastis fantastis!

semua bertepuk tangan

(Data 8/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (8) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika Ratri memberikan ungkapan motivasi kepada masyarakat Indonesia untuk selalu berkarya. Kata luar biasa dan fantastis diungkapkan oleh Vincent dengan nada tegas dan bertepuk tangan merupakan cara ekspresif Vincent memuji Ratri akan pesan yang disampaikan.

Wujud Tuturan:

Vincent: selalu menjadi ujung tombak, semakin runcing semakin runcing lagi. Keren! Top! Luar biasa! Fantastis!

semua bertepuk tangan

(Data 9/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (9) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika Ratri memberikan pesan yang menyentuh kepada kedua orangtuanya. Kata keren, top, luar biasa dan fantastis menjadi ungkapan ekspresif Vincent memuji Ratri untuk menjadi ujung tombak orang tua Ratri yang akan semakin runcing lagi.

Wujud Tuturan:

Desta: wih aih aih aih manisnyaa

(Data 10/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (10) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika pembawa acara meminta Ratri untuk membukakan masker wajahnya. Kata manisnya merupakan cara ekspresif Desta memuji paras bintang tamu yaitu Ratri ketika membuka maskernya.

Wujud Tindak Tutur:

Vincent: hey guys, semua semua ladies and gentleman ni tamu kita malam hari ini menurut gua adalah sesuatu yang sangat luar biasa, belum pernah gua seluar biasa ini tamu, ini ada seorang adik tapi dia punya kakak, adek kakak dan ini seumuran anak-anak.. eh anak-anak gue sih. Tapi sangat membanggakan
(Data 11/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (11) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks pembawa acara memperkenalkan bintang tamu di pembukaan acara dengan secara langsung Vincent mengutarakan kalimat 'bintang tamu yang luar biasa' maupun 'membanggakan' merupakan cara ekspresif Vincent memuji bintang tamu.

Wujud Tindak Tutur:
Vincent: top!
Hesti: gemes banget sih
Desta: membanggakan ini
(Data 12/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (12) diungkapkan oleh ketiga pembawa acara yaitu Desta, Hesti dan Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika bintang tamu masuk ke *frame* acara dan duduk untuk berbincang-bincang ketiga pembawa acara memuji kedua bintang tamu yaitu Devon dan Mischka sebagai anak-anak yang menggemaskan dan berprestasi.

Wujud Tindak Tutur:
Vincent: ih cantiknyaa
(Data 13/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (13) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika pembawa acara meminta Mischka untuk membuka masker wajahnya, dengan mengatakan cantik Vincent memuji paras bintang tamu yaitu Mischka yang cantik dan menggemaskan.

Wujud Tindak Tutur:
Hesti: kalian keren banget sih
(Data 14/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (14) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Hesti merupakan tindak tutur ekspresif memuji, Hesti mengekspresikan kekagumannya dengan mengatakan 'keren' dengan konteks ketika bintang tamu bercerita mengenai prestasinya mendapatkan 33 medali olimpiade, karena Hesti mengira Devon dan Mischka untuk mendapatkan 33 medali olimpiade itu butuh bertahun-tahun tetapi faktanya Devon dan Mischka memenangkan 33 medali olimpiade hanya di tahun 2021 saja sehingga membuat Hesti kagum dan memuji kedua bintang tamu.

Wujud Tindak Tutur:
Vincent: hebat! Terbaik!
Hesti: kalian adik-adik luar biasa.
(Data 15/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (15) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent dan Hesti merupakan tindak tutur ekspresif memuji dengan konteks ketika sedang membicarakan prestasi bintang tamu, Vincent dan Hesti mengatakan hebat, terbaik dan luar biasa karena Devon dan Mischka membawa nama baik Indonesia dengan prestasi mereka di Olimpiade Matematik dan Sains.

4. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik yang terdapat dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu pada acara *Tongiht Show Premiere* merupakan tindakan ekspresi menilai penutur kepada mitra tutur dalam acara tersebut. Seperti pada data I6 dan I7:

Wujud Tuturan:

Vincent: Ampe si odon odon pake pink, sorry don agak kurang cocok ya don. Kok debkolektor pake pink gimana sih.

(Data I6/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (I6) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik, dengan konteks ketika *band* menggunakan seragam berwarna pink Vincent mengkritik secara humor salah satu pemain 'My Own Music' band yaitu Odon yang menurutnya tidak cocok menggunakan pakaian berwarna pink ketika para pembawa acara melihat pemain band seluruhnya menggunakan pakaian berwarna pink.

Wujud Tindak Tutur:

Vincent: iya bener, dari keluarga kaya dan tadi hesti bilang mereka ini ngga les apa gitu ya dari di les in ini ini ini ngga, ada keinginan ada semangat ini yang harus kita ambil, udah kaya, pinter, semangat ga malas, kita udah miskin begoo maless mau jadi apaa yang kaya makin kaya yang miskin tambah miskin ini semoga menginspirasi.

(Data I7/ep-BVGNKOBDM/TSP).

Data (I7) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik, dengan konteks ketika membicarakan tips menjadi hobi belajar seperti bintang tamu, Vincent mengkritik orang-orang yang malas, orang-orang yang kalah semangat dari Devon dan Mischka dan Vincent memberi pesan 'semoga menginspirasi' supaya orang-orang yang malas bisa bangkit dan menjadi orang yang berprestasi seperti Devon dan Mischka.

5. Tindak Tutur Ekspresif Mengejek

Tindak tutur ekspresif mengejek yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu pada acara *Tonight Show Premiere* merupakan tindakan ekspresi mencela dalam bentuk humor penutur kepada mitra tutur dalam acara tersebut. Seperti pada data I8-22:

Wujud Tuturan:

Vincent: Ampe si Odon Odon pake pink, sorry don agak kurang cocok ya don. Kok debkolektor pake pink gimana sih.

(Data I8/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (I8) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengejek, dengan konteks ketika pembawa acara menyambut *band* yang menggunakan seragam berwarna pink, Vincent mengejek salah satu pemain 'My Own Music' band yaitu Odon dengan mengatakan 'debkolektor pake pink gimana sih' Vincent mengejek Odon sebagai debkolektor sebenarnya bukan dan Vincent mengejek Odon menggunakan pakaian pink tidak cocok menurutnya.

Wujud Tuturan:

Vincent: kacau nih orang nih, kacau banget ih.

(Data I9/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (I9) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengejek dengan mengatakan bintang tamu yaitu 'Ratri orang yang kacau' dengan konteks ketika Ratri

menceritakan pengalaman kecelakaan kakinya, sebagai tanda tidak menyangkannya Vincent mendengar kisah Ratri yang pada saat itu sedang patah tulang bukannya diam dirumah untuk penyembuhan melainkan Ratri memilih menaiki motor dan pergi ke rumah temannya dikarenakan suntuk.

Wujud Tuturan:

Desta: masa gue temenan sama penjual somay pink begitu

(Data 20/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (20) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif mengejek, dengan konteks ketika Desta berdampingan dengan anggota *band* ditinggal Vincent yang duduk pada posisi lebih dekat dengan bintang tamu, Desta mengejek para pemain 'My Own Music' band dengan mengatakan 'masa gue temenan sama penjual somay pink' dengan artian Desta mengejek para pemain band sebagai penjual somay yang menggunakan pakaian pink.

Wujud Tindak Tutur:

Vincent: tapi mereka ini masih belasan tahun, elu tuh udah asem kecut.

(Data 21/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (21) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengejek, dengan konteks ketika pada segmen acara hitung cepat Vincent mengejek Desta dengan mengatakan 'elu tuh udah asem kecut' dengan artian Vincent mengejek Desta 'sudah tua' karena pasti tidak akan bisa menang melawan Devon dan Mishcka dalam menjawab pertanyaan matematika.

Wujud Tindak Tutur:

Vincent: anak-anak net tuh pada instastory nya begitu semua, mereka ngejawabnya roro roro, pada gaada otaknya.

(Data 22/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (22) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengejek, dengan konteks ketika pembawa acara dan bintang tamu mencoba menjawab teka-teki yang diberikan Vincent. Vincent mengejek para kru NET. menjawab teka teki yang diberikan oleh Vincent di aplikasi Instagram dengan mengatakan 'gaada otaknya' karena tidak bisa menjawab teka teki tersebut atau jawabannya salah, sementara Mischka dan Devon bisa menjawabnya dan langsung benar.

6. Tindak Tutur Ekspresif Kesal

Tindak tutur ekspresif kesal yang ditemukan dalam tuturan pembawa acara maupun bintang tamu pada acara *Tonight Show Premiere* merupakan tindakan ekspresi rasa kesal atau rasa tidak senang penutur kepada mitra tutur dalam acara tersebut. Seperti dalam data 23-25:

Wujud Tuturan:

Desta: lagian lu kalo pindah gitu ajak-ajak gua, yu kesitu aja yu jangan didiemin gini temen lu dong, kaya orang disetrap kalo begini

(Data 23/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (23) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif kesal yang dimana Desta mengekspresikan rasa kesalnya dengan Vincent dengan konteks ketika Desta ditinggal oleh Vincent yang duduk pada posisi lebih dekat dengan bintang tamu ketika sesi bincang-bincang dengan mengatakan 'lagian lu kalo pindah gitu ajak-ajak gua, yu kesitu aja yu jangan didiemin gini temen lu dong'.

Wujud Tindak Tutur:

Vincent: jangan disamain! Lu sukanya mancing, lu sukanya bolos, dia sukanya belajar! Udah begitu! Udah jangan disamain semua anak tuh beda!
semua tertawa
(Data 24/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (24) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif kesal dengan konteks ketika Hesti mencoba mencari tahu hobi bintang tamu yang lain selain belajar, yang dimana Vincent mengekspresikan rasa kesalnya kepada Hesti ketika Hesti bertanya kepada Devon dan Mischka apakah keduanya tidak bermain seperti pada anak-anak lainnya yang bermain ke rumah tetangga dengan mengatakan 'jangan disamakan, semua anak tuh beda' dengan nada tingginya Vincent.

Wujud Tindak Tutur:
Vincent: jangan gitulah! Ada lah! Masa semua.. belajar semua suka! Ada lah maksudnya yang gasuka apa gitu! Ah apa ga suka.. apa maen jangan-jangan gasuka
(Data 25/ep-BVGNKOBD&M/TSP).

Data (25) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent yang dimana Vincent kesal dan terheran-heran kepada Devon dan Mischka karena tidak ada mata pelajaran yang tidak disukai dengan konteks ketika sedang membicarakan mata pelajaran yang disukai bintang tamu, sehingga Vincent memastikan Devon dan Mischka 'jangan gitulah! Ada lah! Masa semua.. belajar semua suka! Ada lah maksudnya yang gasuka apa gitu!'

7. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih yang ditemukan pada tuturan pembawa acara dan bintang tamu merupakan tindakan ekspresif yang banyak ditemukan ketika berada di penghujung acara tersebut untuk mengungkapkan rasa terima kasih. Seperti pada data 26-31:

Wujud Tuturan:
Ratri: terutama terima kasih kepada bapak Presiden yang sekarang sudah menyetarakan difabel dengan non para, untuk pak menteri olahraga yang sangat perhatian sama teman-teman difabel juga yang cukup adil, dan kepada pak Senny Marbun ketua NPC Indonesia yang selalu mensupport atletnya apalagi kalau bertanding beliau jauh lebih tegang dibandingkan atlet-atletnya dan juga masyarakat Indonesia dan terutama juga buat media yang beberapa tahun terakhir ini selalu mengekspos tentang olahraga difabel
(Data 26/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (26) diungkapkan oleh bintang tamu yaitu Ratri merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, Ratri mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukungnya sehingga Ratri dapat menjadi atlet yang luar biasa.

Wujud Tuturan:
Ratri: buat papa mama ya terima kasih selama ini sudah memberkati selalu mendoakan dalam jauh ya sekarang saya sudah bisa menjadi ujung tombak papa mama yang semakin tajam
(Data 27/ep-WSDBRGMUJA/TSP).

Data (27) diungkapkan oleh bintang tamu yaitu Ratri merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, Ratri mengekspresikan rasa terima kasihnya kepada kedua orang tuanya yang selalu mendukungnya sehingga Ratri selalu semangat dan menjadi atlet yang luar biasa.

Wujud Tuturan:

*Vincent: dan juga buat seluruh teman-teman difabel lain yang kemarin berlaga di paralympics selamat dan terima kasih atas perjuangannya, baik yang dapat medali baik yang ngga, yang penting kita sangat menghargai, sangat mensupport dengan apa yang kalian lakukan disana
semua bertepuk tangan
(Data 28/ep-WSDBRGMUJA/TSP).*

Data (28) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, Vincent mengekspresikan rasa terima kasihnya kepada para atlet paralympic Indonesia yang sudah berjuang di ajang Tokyo Paralympic 2020 membawa nama baik bangsa Indonesia.

*Wujud Tuturan:
Hesti: terima kasih ya Ratri ya
Ratri: sama-sama
Desta: terima kasih Ratri, terus berprestasi dan berkarya
(Data 29/ep-WSDBRGMUJA/TSP).*

Data (29) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta dan Hesti merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, Desta dan Hesti mengekspresikan rasa terima kasih kepada Ratri karena sudah meluangkan waktunya untuk hadir di *Tonight Show Premiere* dan berbagi kisahnya yang inspiratif.

*Wujud Tuturan:
Desta: dan terima kasih kepada my own music, nanti kita ketemu lagi di Tonight Show Premiere
gas gas gas
band memainkan musik
(Data 30/ep-WSDBRGMUJA/TSP).*

Data (30) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, Desta mengekspresikan rasa terima kasih kepada My Own Music band yang sudah mengiringi musik di setiap sesi dan sebagai penutupan acara.

*Wujud Tuturan:
Hesti: thankyou ya devon and mischka
Desta: salam juga buat orang tua dari mischka dan devon terima kasih sekali
Vincent: terima kasih om tante, keren banget
(Data 31/ep-BVGNKOBDM/TSP).*

Data (31) diungkapkan oleh pembawa acara yaitu Desta, Hesti dan Vincent merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, pembawa acara mengekspresikan rasa terima kasih kepada Devon dan Mischka karena sudah meluangkan waktunya untuk datang ke *Tonight Show Premiere* dan juga pembawa acara berterima kasih dan kagum kepada kedua orang tua Devon dan Mischka karena telah mendidik anak dengan sangat baik.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam acara *Tonight Show Premiere* pada episode “Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere” dan pada episode “Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere”. Data yang dibahas dan diperoleh merupakan tindak tutur yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu. Sejalan dengan tujuan penelitian yaitu jenis tindak tutur ekspresif apa sajakah yang terdapat dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *Tonight Show Premiere* maka dari itu hasil penelitian menunjukkan terdapatnya tujuh tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan pembawa

acara serta bintang tamu, yang terdiri dari tindak tutur ekspresif: (1) mengucapkan selamat, (2) menyambut, (3) memuji, (4) mengkritik, (5) kesal, (6) mengejek, dan (7) mengucapkan terima kasih.

Jika dilihat dari tindak tutur sendiri seperti yang dikatakan Searle dalam (Kirana et al., 2018) membagi kajian tindak tutur menjadi 5 kategori, yaitu: (a) representatif; (b) direktif; (c) komisif; (d) deklarasi; dan (e) ekspresif. Dalam penelitian ini tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu lebih mendominasi daripada tindak tutur lainnya dikarenakan dapat dilihat dari konsep dan tujuan acara *Tonight Show Premiere* ini adalah untuk menghibur para pemirsa yang dimana konsep tersebut membawa acara terlihat lebih santai daripada acara bincang lainnya.

Jika dilihat dari hasil penelitian, tindak tutur ekspresif yang mendominasi adalah tindak tutur ekspresif memuji. Menurut Rahadi dalam (Saputri, 2017) tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang memiliki fungsi untuk menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Salah satunya tuturan memuji. Tuturan memuji ini merupakan tuturan yang diucapkan untuk menyatakan suatu kekaguman, keindahan, penghargaan yang dianggap baik, cantik dan sebagainya. Seperti dalam penelitian ini tindak tutur ekspresif ditemukan sebanyak 11 data. Dapat dikatakan mendominasi karena dilihat dari kedua episode tersebut bahwa bintang tamu yang diundang merupakan bintang tamu yang berprestasi dan menginspirasi, sehingga proses komunikasi yang terjadi pada saat itu otomatis membicarakan keahlian dan prestasi yang didapatkan dari kedua bintang tamu. Maka terjadilah tuturan ekspresif memuji yang banyak dituturkan oleh pembawa acara untuk menyatakan kekaguman akan prestasi maupun keindahan sesuatu pada bintang tamu. Persamaan dalam penelitian yang serupa lainnya terjadi pada penelitian yang ditulis oleh Fenda Dina Puspita Sari dengan judul penelitian *Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik* terdapatnya tuturan ekspresif memuji yang dituturkan pembawa acara untuk mengungkapkan keindahan sesuatu pada bintang tamu, yang berbunyi: *“Augie punya bintang tamu dan bintang tamu ini cantik sekali. Badannya model gitar Spanyol, rambutnya panjang, orangnya sangat pendiam, manis sekali dan yang pasti dia itu manja.”* (Sari, 2013).

Sehubungan dengan penelitian, tindak tutur ekspresif dan pragmatik perlu dipahami dan dipelajari. Dengan memahami apa itu tindak tutur ekspresif dan pragmatik maka ketika menjadi pembawa acara akan tahu apa dan bagaimana yang seharusnya di tuturkan sesuai dengan konteks pada saat tertentu sehingga pada proses pembicaraan seorang pembawa acara dengan bintang tamu tidak akan terjadi kesalahpahaman. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan akan tindak tutur ekspresif pada pembawa acara sehingga dapat menjadi bekal bertambahnya kemampuan berbicara untuk dipakai saat waktu yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat tujuh jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu acara *Tonight Show Premiere* episode ‘Walaupun Sempat Down Banget, Ratri Ga Menyerah Untuk Jadi Atlit - Tonight Show Premiere’ dan ‘Becandaan Vindes Gagal Nyampe Ke Otak Brilian Devon & Mischka - Tonight Show Premiere’, yaitu: (1) mengucapkan selamat sebanyak 2 tuturan, (2) menyambut sebanyak 2 tuturan, (3) memuji sebanyak 11 tuturan, (4) mengkritik sebanyak 3 tuturan, (5) kesal sebanyak 3 tuturan, (6) mengejek sebanyak 5 tuturan, dan (7) mengucapkan terima kasih sebanyak 6 tuturan.

Jenis tindak tutur ekspresif yang mendominasi dalam dua episode acara *Tonight Show Premiere* tersebut adalah tindak tutur ekspresif memuji yaitu sebanyak 11 tuturan. Tindak tutur ekspresif memuji banyak dituturkan oleh pembawa acara yaitu Desta, Vincent, dan Hesti karena bintang tamu dalam kedua episode acara tersebut sangat berprestasi dan juga dengan memuji pembawa acara membuat bintang tamu masuk kedalam suasana nyaman dalam proses komunikasi pada saat itu. Pentingnya penelitian ini dibuat sehubungan dengan tujuan dan manfaat penelitian, yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan jenis tuturan tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dan mengidentifikasi wujud tindak tutur ekspresif yang dituturkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam program *Tonight Show Premiere* sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif, untuk para peneliti sebagai salah satu sumber referensi ketika mengkaji tindak tutur ekspresif maupun untuk di bidang keilmuan/pendidikan

penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh kasus tindak tutur dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kepada para siswa maupun mahasiswa. Dengan demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman. (2011). Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, *1*(2), 1–19. <https://doi.org/10.18860/ling.v1i2.548>
- Adriana, Iswah. (2018). *Pragmatik* (Abdul Aziz, Ed.). Surabaya: Pena Salsabila.
- Dwi, Lita, & Zulaeha, Ida. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(2), 111–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/seloka.v6i2.17272>
- Kirana, Candra, Sumarlam, & Sulisty, Edy Tri. (2018). Tuturan Ekspresif dalam Humor Politik Republik Sentilan Sentilun di Metro TV (Tinjauan Pragmatik). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *4*(1), 1–11. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/5839>
- Krista Pratama, Risang, & Purwo Yudi Utomo, Yudi. (2020). ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM WACANA STAND UP COMEDY INDONESIA SESI 3 BABE CABITA DI KOMPAS TV. *CAKARA*, *6*(2), 90–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30738/.v6i2.7841>
- Mufidah. (2020). Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Acara Brownis dalam Program TRANS TV. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *5*(3), 94–107. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/12730>
- Najamuddin. (2018). *Analisis Tindak Tutur Dalam Acara "Indonesia Lawyers Club" TV ONE*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Cetakan I; Rusmini, Ed.). Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Saputri, Andi Anita Lestari Dwi. (2017). Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Hitam Putih Di TRANS7. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *2*(2), 77–88. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/bds/article/view/12292>
- Sari, Fenda Dina Puspita. (2013). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, *1*(2), 1–14. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/SKRIP@tindak-tutur-dan-fungsi-tuturan-ekspresif-dalam-acara-galau-nite-di-metro-tv--suatu-kajian-pragmatik-article-6651-media-45-category-8.html>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (13th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *Bandung: CV Alfabeta* (26th ed.). ALFABETA.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.; Erang Risanto, Ed.). Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Yuliantoro, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik* (1st ed.; Nanik Herawati, Ed.). Surakarta: UNWIDHA Press.